

## UPAYA PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGHADAPI PENYEBARAN ISIS

Bayu Tetuko<sup>1</sup>  
Sri Muryantini<sup>2</sup>

### **Abstract**

*The emergence of Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) in 2011 has been threatening the traditional state system through its caliphate idea that stretches from Syria through Iraq. Now, the spread of the Islamic State is not only in the Middle East but it has become a worldwide movement since the ISIS expanded into a network of affiliates in many countries. The propagation of ISIS has been found in Indonesia marked by Indonesian citizens that join the ISIS. This paper seeks to investigate Indonesia's policy to stop ISIS influence. It argues that Indonesia employs soft and hard approaches simultaneously to counter the spread of ISIS.*

**Keywords:** *ISIS, Indonesia, soft approach, hard approach*

### **Pendahuluan**

ISIS adalah kelompok Islam yang memiliki pemikiran dan paham radikal yang mencakup banyak wilayah di Suriah dan juga Irak, kelompok ini berkeinginan mendirikan sebuah negara “*khilafah*”. Sebuah negara yang dikuasai satu pemimpin keagamaan dan politik menurut hukum Islam atau syariah, meskipun saat ini terbatas di Irak dan Suriah ISIS bertekad akan memperluas wilayah dan pengaruhnya di seluruh dunia. ISIS dikenal karena memiliki interpretasi atau tafsir yang keras pada Islam dan kekerasan brutal seperti bom bunuh diri. Mereka mendapatkan dukungan warga Islam di dunia yang menyatakan kesetiaan kepada

---

<sup>1</sup> Alumni Jurusan Ilmu Hubungan Internasional. Email: bayutetuko10@gmail.com

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UPN “Veteran” Yogyakarta, baru menyelesaikan program PhD dari UKM Malaysia. Email: tini.nap@gmail.com

pemimpinnya, Ibrahim Awad Ibrahim Ali al-Badri al-Samarrai atau Abu Bakar al Baghdadi (Patnisitik, 2013).

ISIS sendiri telah menyebarkan pengaruhnya di Indonesia dengan ditandai adanya warga negara Indonesia yang bergabung dengan ISIS. Sejauh ini, berdasarkan data dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dan Kepolisian, ISIS Indonesia telah mengirimkan lebih dari 200 anggotanya ke Irak dan Suriah via Turki, dan diperkirakan keanggotaan ISIS di Indonesia telah mencapai angka 1000 anggota di Indonesia (<http://www.bnpt.go.id/berita.php?id=95&token=2bcf3e600c95e51bedba602a47c81bf1>). ISIS mulai dikenal masyarakat luas Indonesia melalui sebuah video di youtube yang berjudul “*join the ranks*” yang berisi ajakan simpatisan ISIS dari Indonesia untuk menggajak warga negara Indonesia bergabung dengan ISIS untuk berjihad di Suriah (Wijaya, 2014).

BNPT menyatakan sarana media sosial dan internet dimaksimalkan kelompok ISIS untuk menarik minat masyarakat umum. Tidak sedikit simpatisan ISIS yang bergabung setelah melihat profil di internet. Kelompok ISIS dalam merekrut anggota dengan melakukan propaganda di dunia maya dan untuk menarik perhatian simpatisannya untuk bergabung dengan cara memberikan fasilitas seperti (Ardiansyah, 2015):

1. akan memberikan gaji yang tinggi untuk anggotanya yang berkisar 150 juta rupiah per orang.
2. memberikan jaminan kesejahteraan untuk keluarga para simpatisan.

3. kelompok ISIS ini pun siap mengirimkan uang kepada simpatisannya melalui jaringannya yang berada di Indonesia untuk memberikan modal pergi ke Suriah.
4. bahkan kelompok ini juga menawarkan budak seks untuk para anggotanya.

Sementara untuk keberadaan ISIS di Indonesia melalui kelompok-kelompok radikal yang mendukung ISIS, kelompok-kelompok ini dulunya adalah bagian dari Al Qaeda seperti halnya ISIS yang dulunya adalah bagian dari Al Qaeda. Sehingga ini membuat ISIS mudah diterima oleh kelompok-kelompok yang menyatakan dukungannya terhadap mereka. BNPT mengatakan, sejumlah organisasi di Indonesia terdeteksi mendukung kelompok radikal, Negara Islam Irak dan Suriah. Jumlahnya mencapai lebih dari 10 organisasi, organisasi di Indonesia terkoneksi dengan ISIS melalui dunia maya untuk kemudian menyebarkan pahamnya, mendukung finansial dan juga rekrutmen personel (Asrill, 2015). Organisasi yang diketahui menyatakan dukungan terhadap ISIS adalah Jamaah Ansorut Tauhid (JAT) pimpinan Abu Bakar Ba'asyir di Solo, kelompok Maman Abdurahman di Aceh, kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT) pimpinan Santoso di Poso, dan kelompok Al Mujahirun yang merupakan sempalan dari kelompok Hizbut Tahrir (Asrill, 2015).

Keberadaan ISIS di Indonesia semakin mengkhawatirkan dan Pemerintah Indonesia secara resmi telah menyatakan menolak ideologi yang diusung kelompok militan Negara Islam Irak dan Suriah tersebut dan melarang pengembangan ideologinya di Indonesia. Keputusan menolak paham ISIS diputuskan dalam rapat kabinet yang dipimpin Presiden Susilo Bambang

Yudhoyono, Pemerintah Indonesia menyatakan, ISIS bukanlah masalah agama melainkan ideologi atau keyakinan yang dianggap bertentangan dengan ideologi Pancasila dan upaya pengembangan paham ISIS dan IS (*Islam State*) harus dicegah di Indonesia dan tidak boleh menjadi tempat persemaian paham ISIS atau IS (*Islam State*) (BBC, Agustus 2013).

Tulisan ini bertujuan untuk melihat bagaimana upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi penyebaran ISIS dengan menggunakan pendekatan teori konsep keamanan dan deradikalisasi, dan dalam tulisan ini akan berisi tentang perkembangan terorisme dan munculnya ISIS di Indonesia dan upaya pemerintah Indonesia dalam menghadapi penyebarannya.

### **Perkembangan terorisme dan Munculnya ISIS di Indonesia**

Terorisme merupakan sebuah ancaman bagi suatu negara. Keberadaan terorisme merupakan tanda ketidakstabilan suatu negara. Terorisme mulai populer dan menjadi perdebatan ditengah-tengah masyarakat sejak terjadinya peristiwa 11 September 2001 dimana dalam peristiwa tersebut adanya penyerangan beberapa fasilitas penting yang dianggap sebagai lambang superioritas Amerika Serikat sebagai negara super power dengan segala kehebatannya di bidang ekonomi, intelijen, pertahanan dan kekuatan militer (BBC, September 2011).

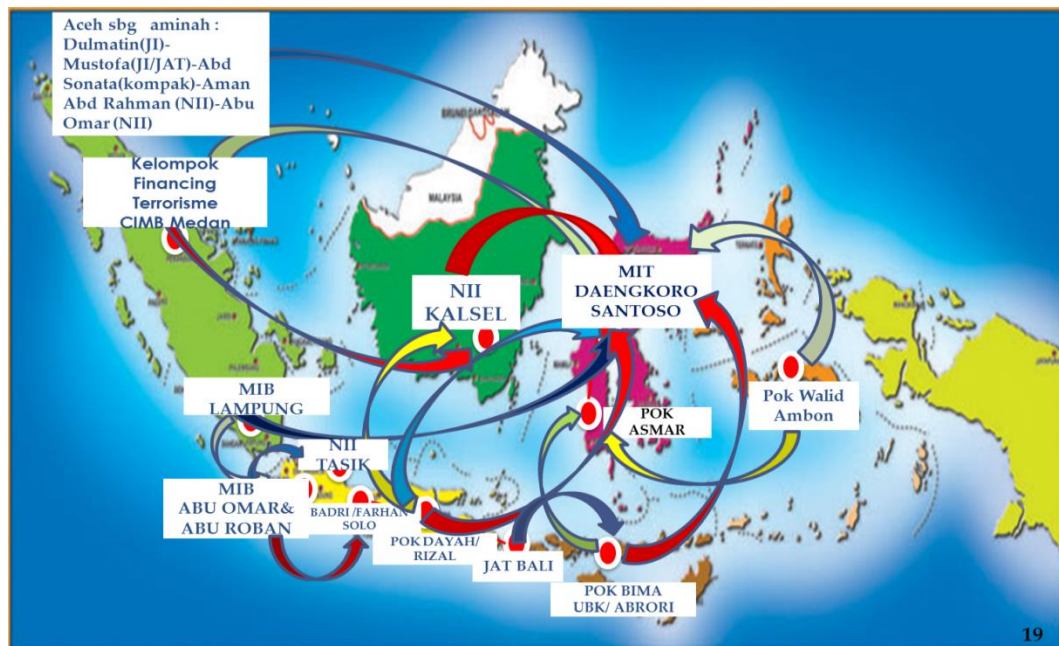
Peristiwa tersebut membuat Amerika Serikat menuduh bahwa semua yang terjadi tersebut adalah tindakan dari organisasi Al Qaeda di bawah pimpinan Osama Bin Laden. Serangan 11 September 2001 membuat Amerika Serikat melakukan reaksi keras kepada dunia internasional mengenai adanya terorisme internasional dan mendesak internasional untuk mendukung kebijakan Amerika

untuk memerangi terorisme. Hingga akhirnya muncul “*war on terrorism*” oleh George W. Bush yang kala itu menjabat sebagai presiden Amerika Serikat. Tragedi 11 September 2001 itulah yang dijadikan simbol awal mula dunia Internasional memerangi terorisme. Sejak saat itu, terorisme menjadi perhatian para analis, ilmuwan, praktisi dan politisi di seluruh dunia. Persoalan ini hingga sekarang menjadi ancaman dan masih menjadi topik hangat diskusi di ruang akademik maupun di kalangan masyarakat umum.

Aksi-aksi terorisme telah membuat banyak negara termasuk Indonesia meningkatkan kewaspadaan, karena pasca tragedi WTC tahun 2001 Indonesia juga tidak luput dari serangan terorisme yang dilakukan oleh kelompok-kelompok jaringan Internasional seperti Al Qaeda yang dibuktikan dengan adanya peristiwa ledakan bom di Bali, ini menunjukkan bahwa sebenarnya jauh sebelum ISIS muncul di Indonesia kelompok teroris jaringan internasional sudah ada di Indonesia ini yang memudahkan kenapa ISIS mudah diterima di Indonesia selain faktor warga negara Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah pemeluk muslim. Dibawah ini berisi tentang peta penyebaran ISIS di Indonesia:

### **Gambar 1**

#### **Peta Konsentrasi Jaringan ISIS di Indonesia**



Sumber: [www.bnpt.go.id](http://www.bnpt.go.id), diakses pada 5 Oktober 2015.

Menurut peta dari BNPT di atas terlihat bahwa kelompok-kelompok yang menyatakan dukungannya terhadap ISIS terpusat di Poso, menurut BNPT poso adalah tempat basis pelatihan militer para militan ISIS Indonesia sebelum dikirim ke Suriah. Yang dimana para simpatisan yang berhasil direkrut oleh kelompok-kelompok yang mendukung ISIS tersebut dikirim ke poso guna dilatih bertempur (<http://news.metrotvnews.com/read/2013/06/03/158703/kepala-bnpt-poso-menjadi-basis-teroris>,). Penyebaran ISIS di Indonesia sendiri menurut BNPT adalah melalui Malaysia dimana para militan ISIS ini menyusup ke Indonesia di bantu oleh jasa penyelundupan manusia, kepala BNPT Saud Usman Nasution mengatakan, militan itu masuk dari negeri jiran lalu dibawa ke Poso, Sulawesi Tengah (Dewi & Angelia, 2015). Ini dibuktikan dengan adanya penangkapan warga negara asing oleh Densus 88 di Poso yang diduga sebagai militan ISIS (<http://news.metrotvnews.com/read/2014/09/13/291249/empat-wna-ditangkap-di-poso-diduga-terlibat-kelompok-teroris>,).

Dukungan terhadap ISIS dari warga negara Indonesia yang terpengaruh paham dan gerakan ekstrim tersebut merupakan ancaman keamanan dalam negeri. Para pendukung ISIS mempunyai dua pilihan, yaitu hijrah ke Timur Tengah membantu ISIS atau mengubah negaranya menjadi negara khilafah. Para pendukung ISIS di Indonesia telah bersumpah setia atau membaiat pimpinan ISIS,

Abu Bakar Al Baghdadi. Dengan sumpah itu, para pendukung ISIS seolah-olah tak lagi menjadi warga negara Indonesia, melainkan menjadi warga negara ISIS.

### **Tindakan Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Penyebaran ISIS**

Pemerintah Indonesia dalam menghadapi penyebaran ISIS terbagi dalam dua upaya yaitu upaya yang bersifat *soft approach* dan upaya secara *hard approach*, pertama dalam tulisan ini akan dibahas dalam upaya yang bersifat *soft approach* terlebih dahulu yaitu upaya-upaya tersebut adalah:

#### 1. Sosialisasi melawan ISIS

Berdasarkan instruksi Presiden instansi terkait seperti Kementerian Agama, BNPT, dan ormas-ormas Islam diinstruksikan untuk memberikan pemahaman tentang Islam dan benar guna melawan ideologi paham ISIS dan berikut sosialisasi yang sudah dilakukan:

1. 12 Agustus 2014, Majelis Ulama Indonesia bersama pihak kepolisian mengadakan sosialisasi tentang bahaya ISIS di 40 kecamatan di Bogor (Firmansyah, 2015).
2. 27 Mei 2015, Badan Intelejen Jateng, Kementerian Agama kota Magelang bersama TNI mengadakan sosialisasi tentang bahaya ideologi ISIS sejumlah pelajar dan generasi muda se-Kota Magelang, di Aula Bakorwil Kedu-Surakarta (Ismiyanto, 2015).

#### 2. Pemblokiran situs radikal oleh Kementerian komunikasi dan informatika

Mengingat ISIS dalam propagandanya menggunakan dunia maya untuk mengajak warga Indonesia bergabung dengan ISIS, BNPT menginstruksikan

Kementrian Komunikasi dan Informatika untuk memblokir situs yang dianggap berpaham radikal dan sekarang ini sudah ada 22 situs yang telah di blokir kementrian komunikasi dan informatika sesuai dengan instruksi BNPT ([http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+22+Situs+Radikal/0/berita\\_satker#.VjJQ6rcrJD8](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+22+Situs+Radikal/0/berita_satker#.VjJQ6rcrJD8)). Selain itu Kementrian Komunikasi dan Informatika juga telah mengirim surat ke youtube untuk memblokir video yang berkaitan dengan ISIS ([http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4084/Kominfo+Sudah+Kirim+Surat+Resmi+ke+Google+untuk+Blokir+Video+ISIS+di+Youtube/0/berita\\_satker#.VjJUTLcrJD8](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4084/Kominfo+Sudah+Kirim+Surat+Resmi+ke+Google+untuk+Blokir+Video+ISIS+di+Youtube/0/berita_satker#.VjJUTLcrJD8)).

### 3. Kerjasama BNPT dan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

Komisi Penyiaran Indonesia dan BNPT menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) terkait penanggulangan penyebaran paham ISIS di Indonesia pada tanggal 18 September 2015 (Satrio, 2015). Kerja sama yang dilakukan oleh BNPT dan KPI ini bertujuan untuk meningkatkan peran aktif media penyiaran dalam mencegah kekerasan, terorisme, dan paham ISIS agar bangsa Indonesia selalu berada dalam kedamaian.

### 4. Kerjasama BNPT dan penggiat dunia maya

Dunia maya telah menjadi alat utama pelaku radikalisme dalam melancarkan propaganda menebar pesan kebencian, hasut, serta cara kekerasan seperti yang dilakukan kelompok ISIS, oleh karena itu, BNPT mencanangkan program damai dunia maya. Untuk merealisasikan program itu, BNPT telah bekerja sama dengan penggiat dunia maya membentuk Pusat Media Damai



(PMD) dengan meluncurkan website yang bersifat informatif yaitu [damailahindonesiaku.com](http://damailahindonesiaku.com) dan website yang bersifat edukatif (pendidikan) yaitu [jalandamai.org](http://jalandamai.org). Selain itu, BNPT juga bekerja sama dengan para pemuda penggiat dunia maya di portal damai yaitu [www.damai.id](http://www.damai.id) (Ant, 2015).

5. Pemerintah Indonesia perketat warga negara Indonesia yang akan pergi ke Timur Tengah

Kepala BNPT, Komjen Pol Saud Usman Nasution mengimbau kepada Direktorat Jenderal Imigrasi Kementerian Hukum dan HAM untuk memperketat pemeriksaan keimigrasian. Peningkatan pemeriksaan itu dilakukan mulai dari pengurusan pembuatan visa dan paspor. BNPT akan melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Imigrasi dengan berupaya memberikan data dan informasi terkait orang yang diduga terlibat dengan jaringan teroris (lazuardi, 2015).

Selain upaya yang dilakukan dalam negeri pemerintah Indonesia juga melakukan kerjasama dengan negara lain yaitu:

1. Kerjasama Indonesia dan Singapura melawan ISIS

Pemerintah Indonesia dan Singapura sepakat untuk meningkatkan kerjasama melawan kelompok ISIS. Kesepakatan ini dicapai ditengah kekhawatiran bahwa para militan ISIS yang kembali dari Timur Tengah bisa melancarkan serangan di Asia Tenggara. kesepakatan ini disampaikan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Loong usai pertemuan dengan Presiden Joko Widodo yang berkunjung ke Singapura (Hutapea, 2015). Dari pertemuan kedua pemimpin

tersebut, Indonesia dan Singapura setuju akan berbagi informasi dan hal-hal lainnya yang terkait dengan terorisme dan ISIS.

## 2. Kerjasama Indonesia dan Turki melawan ISIS

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan dalam kunjungan ke Indonesia bertemu dengan Presiden Joko Widodo pada tanggal 31 Juli 2015 sepakat bekerja sama untuk melawan ISIS, kedua negara akan melakukan kerjasama informasi dan kerjasama intelejen guna memantau penyebaran ISIS di kedua negara. Menurut Presiden Joko Widodo Indonesia akan mengirimkan intelejen nya ke Turki untuk mengawasi WNI yang akan pergi ke Suriah melalui Turki (Priatmojo, 2015).

## 3. Kerjasama Indonesia dan Malaysia melawan ISIS

Pemerintah Indonesia dan Malaysia dalam hal ini Kementerian Pertahanan kedua negara sepakat untuk melakukan pembicaraan bilateral tingkat Menteri Pertahanan di Kuala Lumpur, Malaysia. Pada kunjungan Menteri Pertahanan Indonesia Ryamizard Ryacudu pada tanggal 25-27 Februari 2015 tersebut Indonesia dan Malaysia sepakat untuk bekerja sama dalam menghadapi penyebaran ISIS di kedua negara. Bentuk kerjasama diantara kedua negara adalah pertukaran informasi di bidang intelijen untuk mengatasi ancaman terorisme, koordinasi perbatasan dan peningkatan kerjasama patroli laut di Selat Malaka (<http://dmc.kemhan.go.id/post-indonesia--malaysia-sepakat-untuk-tingkatkan-kerjasama-pertahanan.html>).

## 4. Kerjasama Indonesia dan Inggris melawan ISIS

Dalam kunjungan Perdana Menteri David Cameron ke Indonesia pada tanggal 27 Juli 2015, kedua negara Inggris dan Indonesia sepakat untuk meningkatkan kerjasama dalam bidang terorisme. Kedua negara bersepakat bahwa gerakan ekstremis paling berbahaya saat ini, yaitu ISIS, sebagai musuh bersama yang membahayakan. Karena itu Indonesia dan Inggris akan bekerja sama melindungi warganya di kedua negara masing-masing (Rimadi, 2015).

Sedangkan upaya pemerintah Indonesia secara *hard approach* adalah melalui aparat keamanannya seperti TNI dan Densus 88 dan beberapa upaya yang telah dilakukan adalah:

#### 1. TNI menggelar latihan di Poso

TNI menggelar latihan Pasukan Pemukul Reaksi Cepat (PPRC) di Poso, Sulawesi Tengah. Menurut Panglima TNI pada saat itu Jenderal TNI Moeldoko mengatakan, latihan dalam skala besar tersebut sengaja digelar berkaitan dengan isu terorisme yang sedang diantisipasi oleh pemerintah. Khususnya setelah beberapa warga negara Indonesia diketahui bergabung dengan kelompok radikal ISIS (Gabrillin, 2015). Dari latihan tersebut telah berhasil memukul mundur kelompok Santoso dari persembunyiannya di Gunung Biru dan ditemukannya fasilitas latihan tempur milik kelompok Santoso berupa barang bukti seperti lapangan yang sudah di desain untuk melatih tempur militan sebelum dikirim ke Suriah.

#### 2. Upaya melalui Densus 88

Densus 88 sebagai Densus 88 sebagai garda terdepan pemerintah dalam memberantas terorisme telah melakukan pemberantasan orang-orang atau kelompok yang mendukung ISIS di beberapa wilayah Indonesia. Berikut ini beberapa operasi yang sudah dilakukan oleh Densus 88 dalam melawan ISIS:

1. 14 Agustus 2014, Densus 88 dalam operasinya di kediaman Abu Fida terduga anggota ISIS di Surabaya berhasil menangkap Abu Fida dan dalam operasi tersebut tim Densus 88 berhasil memperoleh barang bukti seperti bendera ISIS. Abu Fida sendiri pernah ditangkap pada tahun 2009 terkait tersangka terorisme Noordin M Top (Wibisono, 2015).
2. Densus 88, pada 27 Maret 2015, menyerbu tiga kediaman terduga ISIS di Malang milik Abdul Hakim, Helmi Alamudi dan Junaedi dan dalam operasi tersebut tim Densus 88 berhasil memperoleh barang bukti seperti benda dan dokumen panduan kegiatan ISIS termasuk seragam loreng, pisau, dan keping cd. Setelah memeriksa ketiga tersangka tersebut pihak Polda Jawa Timur memastikan bahwa ketiga orang tersebut adalah anggota ISIS (<http://news.liputan6.com/read/2197821/densus-88-geledah-rumah-terduga-teroris-abdul-hakim-munabari>).

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penyebaran ISIS di Indonesia selain melalui media sosial, penyebaran ISIS dapat dengan cepat terjadi karena faktor bahwa sebelum kelompok ISIS ini muncul, di Indonesia sudah ada kelompok-kelompok radikal yang dulunya adalah afiliasi dari kelompok Al Qaeda yang merupakan cikal bakal ISIS itu sendiri. Dalam memperoleh dukungan dan

menarik simpatisannya ISIS melakukan propaganda selain motif agama mereka juga menawarkan motif ekonomi yang menyebabkan ISIS dengan mudah memperoleh anggota khususnya di negara berkembang yang kehidupan ekonomi masyarakatnya belum stabil.

Kemudian penyebaran ISIS di Indonesia terpusat di Poso melalui kelompok Santoso dengan dibuktikan peta konsentrasi yang dikeluarkan oleh BNPT, sementara itu penyebaran ISIS ke Indonesia juga melalui Malaysia yang dimana militan ISIS menyusup masuk ke Indonesia melalui Malaysia sebelum menuju ke Sulawesi untuk bergabung dengan kelompok Santoso menyebarkan pengaruh dan merekrut anggota ISIS.

ISIS di Indonesia sudah dinyatakan ditolak dan ditetapkan sebagai kelompok teroris, dan pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menghadapi penyebaran ISIS. Dalam upaya nya pemerintah mengedepankan upaya yang bersifat *soft approach* seperti melakukan sosialisasi untuk melawan paham ISIS, kerjasama BNPT selaku instansi pemerintah yang bertugas menanggulangi terorisme dengan instansi dan lembaga terkait untuk menanggulangi penyebaran ISIS dari semua lini dan selain itu pemerintah Indonesia juga melakukan kerjasama dengan negara lain dalam menghadapi penyebaran ISIS mengingat kelompok ISIS ini adalah kelompok jaringan teroris internasional.

Sementara itu pemerintah Indonesia juga melakukan upaya yang bersifat *hard approach* melalui aparat keamanan yaitu TNI dan Densus 88 mengingat ISIS sudah mulai menyebar di Indonesia dan upaya yang bersifat *hard approach* ini

masih sedikit dilakukan karena aksi teror yang dilakukan kelompok ISIS didalam negeri masih belum ada.

## Daftar Pustaka

- Ant. (2015). *Komunitas Anak Muda Gaungkan Pesan Damai di Dunia Maya*. diakses pada 4 November 2015.  
<http://news.okezone.com/read/2015/05/25/337/1154820/komunitas-anak-muda-gaungkan-pesan-damai-di-dunia-maya>,
- Ardiansyah, Ferry. (2015). *BNPT Rilis Alasan WNI Gabung ISIS*. diakses pada 4 November 2015.  
<http://news.okezone.com/read/2015/03/17/18/1120012/bnpt-rilis-alasan-wni-gabung-isis>,
- Asrill, Sabrina. (2015). *BNPT: Lebih dari 10 Organisasi di Indonesia Dukung ISIS*. diakses pada 4 November 2015.  
<http://nasional.kompas.com/read/2015/03/23/0714018/BNPT.Lebih.dari.10.Organisasi.di.Indonesia.Dukung.ISIS>,
- Dewi, Ni Kumara Santi, Mitra Angelia. (2015). *BNPT: ISIS Masuk ke Indonesia dari Malaysia*. diakses pada 4 November 2015.  
<http://dunia.news.viva.co.id/news/read/677671-bnpt--isis--masuk-ke-indonesia-dari-malaysia>,
- Firmansyah, Bima. (2015). *MUI Kabupaten Bogor dan Polisi Sosialisasi Bahaya ISIS*. diakses pada 4 November 2015.  
<http://news.liputan6.com/read/2090185/mui-kabupaten-bogor-dan-polisi-sosialisasi-bahaya-isis>,
- Gabrillin, Abba. (2015). *TNI Latihan di Poso, Moeldoko Instruksikan Tembak Teroris yang Melawan*. diakses pada 28 Oktober 2015.  
<http://nasional.kompas.com/read/2015/03/30/1147137/TNI.Latihan.di.Poso.Moeldoko.Instruksikan.Tembak.Teroris.yang.Melawan>,
- Hutapea, Rita Uli. (2015). *Indonesia dan Singapura Sepakat Tingkatkan Kerjasama Melawan ISIS*. diakses pada 28 Oktober 2015.  
<http://news.detik.com/internasional/2977312/indonesia--dan-singapura-sepakat-tingkatkan-kerjasama-melawan-isis>,

- Ismiyanto, Agung. (2015). *Badan Intelijen Jateng Sosialisasi Anti ISIS pada Pelajar Kota Magelang*. diakses pada 28 Oktober 2015. <http://jogja.tribunnews.com/2015/05/27/badan-intelijen-jateng-sosialisasi-anti-isis-pada-pelajar-kota-magelang>
- Lazuardi, Glery. (2015). *Cegah WNI Gabung ISIS, BNPT Minta Imigrasi Perketat Pemeriksaan Paspor dan Visa*. diakses pada 28 Oktober 2015. <http://www.tribunnews.com/nasional/2015/03/17/cegah-wni-gabung-isis-bnpt-minta-imigrasi-perketat-pemeriksaan-paspor-dan-visa>,
- Patnistik, Egidius. (2015). *Apa Sebenarnya Keinginan ISIS?* diakses pada 28 Oktober 2015. <http://internasional.kompas.com/read/2014/09/05/09231871/Apa.Sebenarnya.Keinginan.ISIS>,
- Priatmojo, Dedy. (2015). *Indonesia-Turki Kerja Sama Berantas ISIS*. diakses pada 28 Oktober 2015. <http://dunia.news.viva.co.id/news/read/655803-indonesia-turki-kerja-sama-berantas-isis>,
- Rimadi, Luqman. (2015). *PM Cameron: Inggris Kerja Sama dengan Indonesia Tumpas Terorisme*. diakses pada 28 Oktober 2015. <http://news.liputan6.com/read/2280751/pm-cameron-inggris-kerja-sama-dengan-indonesia-tumpas-terorisme>
- Satrio, Arie Dwi. (2015). *BNPT Gandeng KPI Bendung Propaganda ISIS*. diakses pada 2 November 2015. <http://news.okezone.com/read/2015/09/18/337/1216643/bnpt-gandeng-kpi-bendung-propaganda-isis>,
- Wibisono, B Kunto. (2015). *Densus 88/Polri gerebek rumah terduga teroris Surabaya*. diakses pada 29 Oktober 2015. <http://www.antaranews.com/berita/448445/densus-88polri-gerebek-rumah-terduga-teroris-surabaya>,
- Wijaya, Indra. (2015). *Bagaimana ISIS Masuk Indonesia*. diakses pada 26 Maret 2015. <http://www.tempo.co/read/news/2014/08/04/078596975/Bagaimana-ISIS-Masuk-Indonesia>,
- BNPT Minta Kominfo Blokir 22 Situs Radikal*. diakses pada 30 Oktober 2015. [http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+22+Situs+Radikal/0/berita\\_satker#.VjJQ6rcrJD8](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4627/BNPT+Minta+Kominfo+Blokir+22+Situs+Radikal/0/berita_satker#.VjJQ6rcrJD8),
- Densus 88 Geledah Rumah Terduga Teroris Abdul Hakim Munabari*. diakses pada 30 Oktober 2015. <http://news.liputan6.com/read/2197821/densus-88-geledah-rumah-terduga-teroris-abdul-hakim-munabari>,

- Empat WNA Ditangkap di Poso, Diduga Terlibat Kelompok Teroris.* diakses pada 30 Oktober 2015.  
<http://news.metrotvnews.com/read/2014/09/13/291249/empat-wna-ditangkap-di-poso-diduga-terlibat-kelompok-teroris>
- Indonesia - Malaysia Sepakat untuk Tingkatkan Kerjasama Pertahanan.* diakses pada 6 November 2015.  
<http://dmc.kemhan.go.id/post-indonesia--malaysia-sepakat-untuk-tingkatkan-kerjasama-pertahanan.html>,
- Indonesia larang penyebaran ideologi ISIS.* diakses pada 6 November 2015.  
[http://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2014/08/140804\\_indonesia\\_larang\\_faham\\_isis](http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2014/08/140804_indonesia_larang_faham_isis),
- Kepala BNPT: Poso Menjadi Basis Teroris.* diakses pada 6 November 2015.  
<http://news.metrotvnews.com/read/2013/06/03/158703/kepala-bnpt-poso-menjadi-basis-teroris>,
- Kominfo Sudah Kirim Surat Resmi ke Google untuk Blokir Video ISIS di Youtube.* diakses pada 30 Oktober 2015.  
[http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4084/Kominfo+Sudah+Kirim+Surat+Resmi+ke+Google+untuk+Blokir+Video+ISIS+di+Youtube/0/berita\\_satker#.VjJUTLcrJD8](http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4084/Kominfo+Sudah+Kirim+Surat+Resmi+ke+Google+untuk+Blokir+Video+ISIS+di+Youtube/0/berita_satker#.VjJUTLcrJD8),
- Kronologis 11 September 2001.* diakses pada 22 Oktober 2015.  
[http://www.bbc.com/indonesia/laporan\\_khusus/2011/09/110908\\_kronologiseptember.shtml](http://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2011/09/110908_kronologiseptember.shtml),
- Puluhan Teroris di Indonesia Gabung ISIS.* diakses pada 22 Oktober 2015.  
<http://www.bnpt.go.id/berita.php?id=95&token=2bcf3e600c95e51bedba602a47c81bf1>,